

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA  
PETANI PADI SAWAH (STUDI DI DESA LEBUNG  
BANDUNG KECAMATAN RANTAU ALAI  
KABUPATEN OGAN ILIR)**



**MUHAMMAD SAFARI  
07021281419091**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI PADI SAWAH (STUDI DI DESA LEBUNG BANDUNG KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**MUHAMMAD SAFARI**  
**07021281419091**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI PENGHIDUPAN RUMAH TANGGA PETANI  
PADI SAWAH (STUDI DI DESA LEBUNG BANDUNG  
KECAMATAN RANTAU ALAI KABUPATEN OGAN ILIR)

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD SAFARI  
07021281419091

Pembimbing I

Dr. Mulyanto, MA.  
NIP. 19561122 198303 1 002

Malaya, 16 Juli 2019  
Pembimbing II

Mery Yanti, S.Sos., MA.  
NIP. 19770504 200012 2 001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si  
NIP. 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah (Studi Di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Mei 2019.

Indralaya, 21 Juni 2019

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA  
NIP. 195611221983031002

Anggota :

1. Mery Yanti, S. Sos., M.  
NIP. 1977050420001
2. Dr. Yoyok Hendarso,  
NIP. 19600625198503
3. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui:  
Dekan FISIP

ILMU ALAT PENGABDIAN

Ketua Jurusan

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si  
NIP 196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Muhammad Safari

NIM : 07021281419091

Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain. Semua informasi yang dimuat dalam skripsi ini berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 10 Agustus 2019

A green postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the text 'KEMENTERIAN PERKURANGAN RI' at the top, '6000' in large numbers, and 'RUPIAH' at the bottom. A signature is written over the stamp.

Muhammad Safari  
NIM. 07021281419091

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, para sahabat, keluarga, serta orang-orang yang tetap istiqomah di jalan Islam. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Pada penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mulyanto, M.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan sumbangan pikiran, gagasan, ilmu pengetahuan, saran kritikan yang sangat membantu menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Mery Yanti S,Sos M,A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Suryadi S. Sos selaku camat di Kecamatan Rantau Alai, atas bantuannya dalam proses pengambilan data.
8. Kepala desa, sekretaris desa dan para kepala dusun Desa Lebung Bandung, atas izin dan bantuannya selama penulis melakukan penelitian.
9. Keluarga besar Bapak Taumik, selaku paman saya yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Saudara dan saudariku yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

## RINGKASAN

Strategi penghidupan adalah berbagai kegiatan atau upaya alternatif yang dilakukan oleh suatu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup agar terjadi keberlangsungan penghidupan. Melalui pendekatan penghidupan dapat mengenal bagaimana orang atau masyarakat membuat suatu penghidupan, dan bagaimana mereka mencoba bertahan hidup. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui strategi petani padi sawah dalam memenuhi kebutuhan hidup serta mengetahui gambaran strategi nafkah yang digunakan rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan unit analisisnya rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara mendalam pada 13 orang dan dokumentasi. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung menerapkan 3 (tiga) strategi penghidupan. Pertama, rekayasa sumber nafkah yaitu dengan memperluas lahan garapan, menanam 2 (dua) kali dalam satu tahun, menggunakan 2 bibit yang memiliki masa waktu yang berbeda, menggunakan jumlah tenaga kerja yang lebih banyak dan penggunaan teknologi seperti membajak menggunakan traktor. Kedua, pola nafkah ganda yaitu dengan memanfaatkan anggota rumah tangga untuk bekerja serta di dalam rumah tangga memiliki 2 atau lebih pekerjaan, yaitu pada sektor *On farm*, *Off Farm*, dan *Non Farm*. Ketiga, rekayasa spasial yaitu strategi dalam bentuk migrasi di wilayah lain dengan melakukan aktifitas bertani padi sawah di desa lain.

**Kata kunci : Strategi Penghidupan, Aset Penghidupan, Petani, Rumah Tangga**

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing I



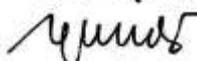
Dr. Mulyanto, MA.  
NIP 19561122 198303 1 002

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA.  
NIP 19770504 200012 2 001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*Livelihood strategies are various alternative activities or efforts undertaken by to fulfill the necessities of life for sustainability to occur livelihood. Through hope livelihood can know how people or the community makes a living, and how they try to survive. This research is intended to study the strategies of rice farmers in meetings Life needs and thoughts about the livelihood strategies used by households lowland rice farmers in Lebung Bandung Village, Rantau Alai District. This research is a qualitative descriptive study with a unit of analysis of rice farming households rice fields in Lebung Village Bandung. Collecting data obtained through collecting directly, in-depth interviews with 13 peoples and arrangements. Results show that is to maintain sustainability and improve the welfare of farmer households Lowland rice in Desa Lebung Bandung applies 3 (three) livelihood strategies. First, livelihood engineering, namely by expanding arable land, planting 2 (two) times in one year, using 2 seeds that have different periods of time, use more labor and use of technology such as hijack using a tractor. Second, the double income pattern is by utilizing household members to work in households have 2 or more jobs, namely in the On farm, Off Farm and Non Farm sectors. Third, spatial engineering namely the strategy in the form of campaigns in other regions by carrying out rice farming activities rice fields in other villages.*

**Keywords : Livelihood Strategies, Livelihood Asset, Farmer, Household**

Certify,

Advisor I



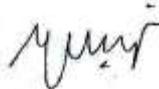
Dr. Mulyanto, MA.  
NIP 195611221983031002

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA.  
NIP 197705042000122001

*Chairman of Sosiology Departement  
Faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S. Sos., M. Si.  
NIP. 197506032000032001

## Daftar Isi

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Halaman Pengesahan</b> .....	ii
<b>Halaman Persetujuan</b> .....	iii
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	iv
<b>Kata Pengantar</b> .....	v
<b>Ringkasan</b> .....	vi
<b>Summary</b> .....	vii
<b>Daftar Isi</b> .....	viii
<b>Daftar Gambar</b> .....	ix
<b>Daftar Tabel</b> .....	x
<b>Daftar Lampiran</b> .....	xi
<b>Bab I Pendahuluan</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran</b> .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2. Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Konsep Strategi Penghidupan .....	16
2.2.2 Sumber-Sumber Penghidupan .....	22
2.2.3 Rumah Tangga .....	24
<b>Bab III Metode Penelitian</b> .....	27
3.1. Desain Penelitian .....	27
3.2. Lokasi Penelitian .....	27
3.3. Strategi Penelitian .....	28
3.4. Fokus Penelitian .....	28
3.5. Jenis dan Sumber Data .....	28
3.6. Penentuan Informan .....	29
3.7. Peranan Peneliti .....	30
3.8. Keterbatasan Penelitian .....	30
3.9. Unit Analisis Data .....	30
3.10. Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.11. Teknik Pemeriksaan dan Teknik Keabsahan Data .....	33
3.12. Teknik Analisis Data .....	34
<b>Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	36
4.1. Kondisi Administrasi Kecamatan Rantau Alai .....	36

4.1.1 Letak Geografis.....	36
4.1.1.1 Topografi .....	38
4.1.1.2 Pemerintahan Kecamatan .....	38
4.1.2 Jumlah Penduduk .....	39
4.1.3 Keadaan Sosial.....	40
4.1.3.1 Pendidikan .....	40
4.1.3.2 Sarana Sosial .....	41
4.1.3.3 Sarana Kesehatan.....	41
4.1.3.3 Kondisi Pertanian .....	42
4.2 Kondisi Admministrasi Desa Lebung Bandung .....	44
4.2.1 Sejarah Desa Lebung Bandung .....	44
4.2.2 iklim.....	45
4.2.3 Jumlah Penduduk.....	45
4.2.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	46
4.2.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	46
4.2.6 Sarana dan Prasarana Desa .....	47
4.2.7 Struktur Organisasi Pemerintahan .....	48
4.3 Gambaran Umum Informan .....	48
4.3.1 Informan Utama.....	48
4.3.2 Informan Pendukung .....	54
<b>Bab V Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>58</b>
5.1 Strategi petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai dalam memenuhi Kebutuhan Hidup .....	59
5.1.1 Berbagai Macam Aktivitas Nafkah.....	61
5.1.2 Alasan Petani Memilih Pekerjaan Selain Bertani Padi Sawah .....	67
5.3 Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Padi Sawah.....	73
5.3.1 Rekayasa Sumber Nafkah .....	74
5.3.2 Pola Nafkah Ganda .....	77
5.3.3 Rekayasa Spasial.....	80
<b>Bab VI Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>87</b>
6.1 Kesimpulan .....	87
6.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1	Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lebung Bandung.....	4
Tabel 2.1	Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1	Jumlah Rt/Dusun Menuru Per Desa .....	38
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Rantau Alai Menurut Desa.....	39
Tabel 4.3	Jumlah Tempat Ibadah Kecamatan Rantau Alai Menurut Desa.....	41
Tabel 4.4	Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Rantau Alai.....	42
Tabel 4.5	Luas Panen Dan Jumlah Produksi Tanaman Sayuran Di Kecamatan Rantau Alai Tahun 2017.....	43
Tabel 4.6	Tingkat Produktivitas Komoditi Palawija Di Kecamatan Rantau Alai Tahun 2017.....	43
Tabel 4.7	Luas Tanam, Luas Panen Dan Jumlah Produksi Tanaman Padi Sawah Di Kecamatan Rantau Alai Tahun 2017.....	44
Tabel 4.8	Tingkat Pendidikan Desa Lebung Bandung 2017.....	46
Tabel 4.9	Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Lebung Bandung 2017.....	46
Tabel 4.10	Sarana dan Prasarana Desa.....	47
Tabel 4.11	Informan Utama.....	49
Tabel 4.12	Informan Pendukung.....	55
Tabel 5.1	Tabel Aktivitas Nafkah.....	66
Tabel 5.2	Alasan petani memilih pekerjaan selain bertani padi sawah.....	72
Tabel 5.3	Strategi Rekayasa Sumber Nafkah.....	77
Tabel 5.4	Strategi Pola Nafkah Ganda.....	80
Tabel 5.3	Strategi Rekayasa Spasial.....	83
Tabel 5.4	Strategi Nafkah Yang Digunakan Petani Padi Sawah Di Desa Lebung Bandung.....	85

## Daftar Bagan

Bagan	2.1	Kerangka Pemikiran.....	26
Bagan	4.1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Lebung Bandung.....	48

## **Daftar Gambar**

Gambar 4.2 Peta Adminitrasi Kecamatan Rantau Alai.....	37
--	----

## **Daftar Lampiran**

Lampiran 1. Foto-foto Penelitian .....	
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	
Lampiran 3. Transkrip Wawancara .....	
Lampiran 4. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi .....	
Lampiran 7. Curriculum vitae .....	
Lampiran 8. Hasil Cek Plagiat Skripsi .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa sebagai tempat tinggal rumah tangga, baik itu untuk secara menetap serta memiliki batas-batas pada suatu wilayah. Secara umum desa selalu di pandang sebagai tempat orang hidup yang di dalam wilayah tersebut terdapat ikatan keluarga dengan ketergantungan pada aspek sosial dan ekonomi. Berdasarkan aspek ekonomi atau mata pencahariannya, masyarakat desa memiliki berbagai jenis kegiatan ekonomi, yaitu pada sektor pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, dan industri. Desa identik dengan aktifitas pertanian yang di lakukan pada masyarkat desa tersebut. Desa dapat dikategorikan sebagai desa pertanian jika banyak penduduknya bekerja pada bidang usaha tani sebagai mata pencaharian utama. Salah satu mata pencaharian masyarakat desa yang paling umum di Indonesia adalah mata pencaharian pada sektor pertanian.

Pertanian dan pedesaan merupakan suatu sektor yang tidak terpisahkan serta komponen utama yang menopang ekonomi dan sumber penghidupan bagi rakyat Indonesia. Hal dapat dilihat dengan banyaknya penduduk yang bekerja di lingkup usaha tani, sehingga memungkinkan untuk melakukan pengembangan pada lingkup ini sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan secara nasional. Di lain pihak pertumbuhan penduduk semakin pesat diatas lahan yang sempit, sebagian petani dan buruh tani termarginal dari ekonomi dan sosial, sehingga seluruh proses modernisasi menjadi terhambat. Dengan demikian usaha yang dimiliki sebagian besar petani menunjukkan pola kehidupan petani indonesia tergolong dalam bertahan dalam kondisi minimal, keadaan ini menjadi indikator yang jelas dalam mengukur kemampuan petani dari hasil produksi yang terbatas.

Secara umum petani merupakan seseorang yang menggantung hidupnya pada penggarapan lahan pertanian sebagai mata pencahariannya, mengelola tanah dengan tujuan menumbuhkan dan memelihara tanaman dengan harapan mendapatkan hasil untuk dijual atau dikonsumsi sendiri. Menurut Samsudin, petani merupakan mereka yang bekerja menggarap lahan hanya sementara atau selamanya pada lahan tanah pertanian, mengelola satu usaha tani ataupun

beberapa cabang usaha tani dan mengerjakannya hanya sendiri, baik dengan tenaga miliknya sendiri maupun tenaga bantuan orang lain. Mengelola lahan tani dapat diartikan pula menyewa, bagi hasil atau berupa memiliki tanah sendiri. Selain bekerja dengan menggunakan tenaga sendiri ia dapat menggunakan tenaga kerja yang bersifat tidak tetap atau tenaga orang lain. Secara garis besar terdapat tiga jenis usaha tani yang terdapat di pedesaan, yaitu

1. Petani pemilik lahan.

Petani pemilik lahan adalah mampu menggarap lahan pertaniannya atau petani yang menyewakan lahan miliknya digarap oleh petani lain.

2. Petani penyewa lahan.

Petani yang menggarap lahan pertanian namun bukan miliknya dengan cara bagi hasil.

3. Buruh tani.

Petani yang hanya menjadi pekerja buruh upahan bagi petani pemilik lahan lahan atau petani penggarap dengan membantu mengerjakan tanah mulai dari penanaman, pemeliharaan penanaman dan penuaian.

Berdasarkan jenis-jenis usaha tani tentunya memiliki kegunaan dan tugas masing-masing dalam pengelompokan kerja yang kemudian menimbulkan adanya hubungan-hubungan diantara masyarakat, agar masyarakat dapat saling membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup. Perdagangan usaha tani padi sawah merupakan salah satu tanaman pangan yang sangat penting dan strategis kedudukannya sebagai sumber penyediaan kebutuhan pangan pokok yaitu berupa beras. Beras berhubungan erat dengan kebutuhan orang banyak dan bisa dijadikan sebagai alat kepentingan untuk politik. Meningkatnya jumlah pertumbuhan penduduk setiap tahun menyebabkan kebutuhan akan beras pun semakin meningkat. Akan tetapi, masalah ekonomi adalah masalah umum yang di alami oleh masyarakat pedesaan. Aktivitas perekonomian di bidang pertanian yang belum pasti tingkat keberhasilan hasil panen tentunya akan berimbas pada perekonomian kehidupan petani padi sawah.

Produksi padi terkadang bisa terhenti bahkan juga dapat menurun, sehingga keadaan kesejahteraan petani itu sendiri juga akan terus mengalami penurunan. Kondisi tersebut mendorong petani untuk melakukan berbagai penerapan strategi

untuk bertahan hidup dengan memaksimalkan tenaga kerja keluarga baik istri maupun anak untuk turut serta dalam usaha produktif. Akibat dari permasalahan tersebut menyebabkan banyak petani mencari mata pencaharian melalui non-pertanian untuk bertahan. Penyebab petani bekerja pada bidang non-pertanian di akibatkan karena pendapatan yang tidak cukupnya hasil usaha pertanian. Pendapatan penghasilan usaha tani musiman sangat beresiko dan kebutuhan modal produksi yang semakin mahal. Petani dalam usaha tani yang dilaksanakan harus mampu menerapkan strategi bagi rumah tangga mereka agar dapat mempertahankan kehidupannya.

Scott (1981) mengungkapkan bahwa moral ekonomi petani didasarkan pada norma subsistensi dan norma resiprositas. Norma subsistensi terjadi ketika rumah tangga petani menghadapi suatu kondisi yang dimana dapat mengganggu kelangsungan nafkah penghidupan rumah tangganya, kemudian rumah tangga petani tersebut akan menjual bahkan menggadaikan aset atau harta benda miliknya. Sedangkan norma resiprositas terjadi ketika ada sebagian dari anggota masyarakat menghendaki adanya pertolongan dari anggota masyarakat yang lain. Hal ini akan menyebabkan berbagai etika dan perilaku dari para petani. Perilaku subsistensi yang dijelaskan oleh Scott yaitu kebutuhan akan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga seperti kebutuhan sandang, papan dan pangan agar dapat bertahan atau meningkatkan taraf penghidupan.

Sebagai bentuk upaya dalam mempertahankan atau meningkatkan kehidupannya petani harus melakukan strategi penghidupan untuk memperoleh pendapatan demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Menurut Dharmawan, strategi nafkah masyarakat pedesaan tidak hanya pada lingkup pertanian melainkan juga lingkup non pertanian. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam strategi nafkah yaitu seperti meningkatkan hasil pertanian, memiliki dua atau lebih pekerjaan, dan bekerja di wilayah lain. Tetapi ketiga sektor tersebut masih harus menggunakan modal sebagai jaringan untuk menghubungkannya. Terdapat lima aset yaitu aset alami, aset fisik, aset sosial, aset manusia dan aset keuangan dapat digunakan sebagai pendukung strategi nafkah. Bagi petani dengan pendapatan yang dianggap kurang layak dalam

meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka dengan menerapkan strategi penghidupan untuk memaksimalkan tenaga kerja keluarga baik istri maupun anak.

Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Rantau Alai memiliki keadaan lingkungan yang terdiri dari sungai, lahan basah/pertanian dan lahan kering. Pada wilayah ini pertanian menjadi salah satu indikator yang menentukan struktur sosial ekonomi masyarakatnya. Menurut BPS Kabupaten Ogan Ilir (2014) Kecamatan Rantau Alai memiliki produktivitas padi sawah yakni sekitar 15.387 / ton. Hal ini menjadikan Kecamatan Rantau Alai merupakan salah satu pemasok beras di wilayah tersebut pada tahun itu. Desa Lebung Bandung Kecamatan Alai pada tahun 2016 memiliki jumlah penduduk sebanyak 1063 jiwa yang meliputi Dusun 1 sebanyak 521 jiwa dan Dusun 2 sebanyak 542 jiwa.

**Tabel 1.1**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Lebung Bandung Tahun 2016**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	457 Orang
2	Buruh	144 Orang
3	Pedagang	86 Orang
4	PNS	16 Orang
		703 Orang

*Sumber : Data Desa Lebung Bandung Tahun 2016*

Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai dengan jumlah penduduk menurut mata pencaharian yaitu memiliki 703 orang dan mayoritas sebanyak 457 orang adalah bekerja sebagai petani padi sawah sebagai mata pencaharian utama. Bertani padi sawah di desa ini dimulai pada bulan januari hingga memasuki masa panen pada bulan april. Petani pemilik lahan pertanian identik dengan hasil pendapatan yang besar ketika musim panen tiba, namun hal tersebut tidak bagi masyarakat petani yang ada di Desa Lebung Bandung. Beras merupakan komoditi andalan petani di Desa Lebung Bandung, namun sistem produksinya masih bersifat konvensional serta tidak menjamin kesejahteraan ekonomi rumah tangga petani.

Penduduk yang bekerja sebagai petani padi sawah tentunya terdapat berbagai resiko dalam menjalankan usaha tani, resiko yang dialami seperti dari

sudut pandang sosial, dan ekonomi, lalu modal milik mereka berasal dari keadaan lahan pertanian, ketergantungan akan intensitas curah hujan. Lahan sawah tadah hujan adalah lahan persawahan yang pengairannya tergantung dari curah hujan tanpa adanya saluran irigasi. Lahan tadah hujan memiliki banyak resiko dan modal yang besar dalam mengelola lahan tersebut kemudian lahan tadah hujan sering mengalami kekeringan, apabila intensitas curah hujan dalam beberapa hari dalam satu minggu ketika waktunya musim menanam padi telah tiba, maka terpaksa petani harus menunda menanam padi sawah karena air menggenangi sawah. Selain itu hama yang menyerang tanaman padi tersebut menyebabkan perekonomian pertanian menjadi tidak stabil. Dalam hal ini tentunya para petani padi sawah harus mempersiapkan strategi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya agar mampu mengoptimalkan pendapatan dan sumber daya atau modal yang dimilikinya.

Namun yang menjadi perhatian adalah rumah tangga bekerja usaha tani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai memiliki lahan pertanian tipe air tadah hujan sehingga memiliki jarak masa panen dan tanam padi sawah selama beberapa bulan yang artinya tidak ada aktifitas pada lahan pertanian dalam memenuhi kebutuhan ekonomi melalui pertanian padi sawah. Kemudian, fenomena selanjutnya adalah rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung dari sisi bangunan fisik (rumah), pendidikan, dan kesehatan di desa tersebut terdapat perkembangan dalam tiga tahun terakhir ini. Seperti bangunan rumah yang dahulu hanya rumah panggung yang terbuat dari kayu, namun kini sudah terdapat perkembangan yaitu pada bagian bawah rumah tersebut sudah menggunakan batu seperti layaknya rumah di wilayah perkotaan. Padahal hasil pertanian padi sawah di desa tersebut tidak begitu besar dan hanya mampu demi mencukupi kebutuhan sehari-hari serta memutar kembali modal hasil pertanian.

Fenomena seperti ini membuat peneliti tertarik terhadap apa yang terjadi pada desa tersebut dan strategi penghidupan apa yang mereka gunakan dalam mempertahankan bahkan meningkat kehidupan mereka. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian mengenai strategi penghidupan rumah tangga petani padi di Desa Lebung Bandung. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui lebih mendalam serta akan melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Penghidupan

Rumah Tangga Petani Padi Sawah”, Studi di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, pada masyarakat desa maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi penghidupan rumah tangga petani padi sawah dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan kesejahteraan“. Agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam maka rumusan masalah tersebut di turunkan menjadi :

1. Bagaimana strategi petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai dalam memenuhi kebutuhan hidup ?
2. Bagaimana gambaran strategi nafkah yang digunakan rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai ?

## **1.3 Tujuan**

Dari uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan gambaran strategi penghidupan rumah tangga yang bekerja usaha tani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai dalam memenuhi kebutuhan hidup ?
2. Untuk mengetahui gambaran strategi nafkah yang digunakan rumah tangga petani padi sawah di Desa Lebung Bandung Kecamatan Rantau Alai ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan informasi dan kajian ilmu-ilmu dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu sosiologi terutama Sosiologi Pedesaan dan Sosiologi Ekonomi.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang terkait strategi penghidupan rumah tangga usaha tani padi sawah di pedesaan :

- a. Bagi Pemerintah, sebagai acuan atau masukan agar dapat memberikan perhatian dalam bentuk pemberdayaan bagi para petani padi sawah yang berada di desa.
- b. Dapat digunakan oleh peneliti lain untuk melanjutkan serta mengembangkan penelitian serupa melalui permasalahan baru yang ditemukan dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2014. *Luas Panen dan Produksi Padi Tahun 2014*. Ogan ilir : Badan Pusat Statistik.
- Baiquni, M. 2007. Strategi Penghidupan di Masa Krisis. Idial Media, Yogyakarta.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sosiologi Tahun 2016.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- ..... 2003. Metode Penelitian Kualitatif Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Group.
- Chamber, R dan G. Conway. 1991. *Sustainable Rural Livelihood: Practical Concepts for 21st Century, IDS Discussion Paper 296*: IDS Institute for Development Studies. Brighton.
- Creswell, J.W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*. Thousands Oaks, CA Sage Publication.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Dharmawan, A.H. 2007. *Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mahzab Barat dan Mahzab Bogor*. Sodality. Volume 01 Nomor 02. (Internet) (Diakses 14 Februari 2018); Tersedia pada : <http://journalsodality.ipb.ac.id/jurnalpdf/edisi2-1.pdf>.
- Ellis, F. 2000. *Rural livelihoods and diversity in Developing Countries*. Oxford: Oxford University Press.
- Field, John. 2011. *Modal Sosial*. Bantul : Kreasi Wacana.
- Kecamatan Rantau Alai Dalam Angka 2018
- Koentjaraningrat, 1984. *Masyarakat Desa di Indonesia*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Kusnadi. 2000. *Nelayan Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dan Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Saptari,R. 1997. *Social Security and The Study of Java: Concepts, Issues and Problems*. Makalah Workshop Social Security. Pusat Penelitian Kependudukan UGM. Yogyakarta.
- Samsudin. 1982. *Dasar-Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian Cetakan Kedua*. Bandung : Angkasa Offset.
- Scoones, Ian. 1998. *Sustainable Rural Livelihoods : A Framework for Analysis, IDS Discussion Paper 72*. Institute for Development Studies. Brighton.
- Scott, James C. 1981. *Moral Ekonomi Petani : Pergolakan dan subsistensi di Asia Tenggara*. Jakarta : Penerbit LP3S.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- ..... 2009. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta : PT. RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Suharto, E. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Zid, Muhammad., dan Ahmad Tarmiji Alkhudri. 2016. *Sosiologi Pedesaan Teritisasi dan Perkembangan Kajian Pedesaan di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.

#### **Sumber Lain :**

- Anonim. 1999. *Sustainable livelihoods Guidance Sheets*. Department for International Development (DFID). London.
- . 2016. *“Data Profil Desa Tahun 2016”*. Desa Lebung Bandung, kecamatan Rantau Alai, Kabupaten Ogan Ilir.
- Busaeri, S. Rahbiah. dkk. 2015. *Household Livelihood Strategies in Bantimurung Bulusaraung National Park Maros District, South Sulawesi Province*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol 5, No 1. 2015.
- Febriani, Dinna. 2017. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Sosiologi. Vol 4, No 1, (diakses 21 Agustus 2018).

- Fridayanti, Novia et. al. 2013. *Analisis Struktur Dan Strategi Nafkah Rumahtangga Petani Sekitar Kawasan Hutan Konservasi di Desa Cipeteuy Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Sosiologi Pedesaan. Vol 01, No 01, (diakses 22 Oktober 2018)
- Krantz, L. 2001. *The Sustainable Livelihood Approach to Poverty Reduction*. Swedish International Development Cooperation Agency (SIDA), Stockholm.
- Sahidu, AM. 2012. *Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Sasak Persawahan dan Nelayan Sasak Pesisir di Lombok Timur*. Jurnal Departemen Kelautan. Vol 25, No 4, ( diakses 6 April 2012)..
- Sumarti, titik. 2007. *Kemiskinan Petani dan Strategi Nafkah Ganda Rumahtangga Pedesaan*. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 01, No. 02, (diakses 22 oktober 2012).
- Widiyanto, dkk, 2010. *Dinamika Nafkah Rumahtangga Petani Pedesaan dengan Pendekatan Sustainable Livelihood Approach (SLA)*. Jurnal Agridtext No 28, (diakses 17 September 2018).
- Widodo, Slamet. 2011. *Strategi Nafkah Berkelanjutan Bagi Rumah Tangga Miskin Di Daerah Pesisir*. Jurnal Makara, Sosial Humaniora. Vol 15, No 1, (diakses 17 september 2018).
- Wijayanti, Rathna. dkk. 2016. *Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pusur, DAS Bengawan Solo*. Jurnal Wilayah dan Lingkungan. Vol 4, No 02, (<http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jw>, diakses 31 Agustus 2016).